

Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Konten Bermain Bahasa Anak di TK Negeri 01 Pajo

Rostianingsih¹, Muslim², Syahru Ramadhan³

¹Universitas Muhammadiyah Bima ; rostianingsihdompu@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Bima ; muslim123@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Bima ; syahrupgmi05@gmail.com

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 04 No 2 July 2025

Hal : 180-195

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v4i2.886>

Received: 01 Juni 2025

Accepted: 30 Juni 2025

Published: 30 Juli 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This study aims to determine the implementation of national character values in language play content in children at State Kindergarten 01 Pajo. The background of the problem is the importance of character education from an early age in shaping children's attitudes that reflect the noble values of the Indonesian nation. Language learning that involves games can be an effective means to instill these values while improving children's language skills. This research uses a qualitative approach with a case study method to deeply understand how character values are applied in language play activities. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The data sources in this study include teachers, children, and documentation of learning activities at TK Negeri 01 Pajo. The data analysis technique was carried out with an inductive approach where the collected data was analyzed systematically to draw conclusions regarding the application of character values in language play activities. The results showed that in State Kindergarten 01 Pajo the implementation of national character values such as patriotism, mutual cooperation, unity, honesty, and responsibility are strongly instilled through language play activities. Children are actively involved in various games such as playing Mbojo language, rhymes, rhymes, drama, imaginative conversations as well as word games and city vocabulary. The activities not only develop language skills, but also help children understand and apply the values of national character in their daily lives.

Keywords : Implementation of Values, National Character, Language Play Content.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada konten bermain bahasa pada anak di TK Negeri 01 Pajo. Latar belakang masalahnya adalah pentingnya pendidikan karakter sejak dini dalam membentuk sikap anak yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pembelajaran bahasa yang melibatkan permainan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sekaligus meningkatkan keterampilan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan dalam kegiatan bermain bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru, anak-anak, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di TK Negeri 01 Pajo. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif dimana data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk menarik kesimpulan mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan bermain bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di TK Negeri 01 Pajo implementasi nilai-nilai karakter bangsa seperti rasa cinta tanah air, gotong royong, persatuan, kesatuan, kejujuran, dan tanggung jawab sangat kuat ditanamkan melalui kegiatan bermain bahasa. Anak-anak terlibat aktif dalam berbagai permainan seperti bermain bahasa Mbojo, pantun, sajak, drama, percakapan imajinatif serta permainan kata dan kosa kata. Kegiatan tersebut tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa, tetapi juga membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata kunci : *Implementasi Nilai-Nilai, Karakter Bangsa, Konten Bermain Bahasa.*

Pendahuluan

Pada dasarnya pembentukan karakter bangsa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Karakter bangsa mencerminkan nilai-nilai yang dihargai oleh suatu negara yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan antarindividu maupun dalam hubungan sosial secara lebih luas (Syahru Ramadhan, 2024). Nilai-nilai tersebut mencakup berbagai dimensi kehidupan mulai dari moralitas, etika, kepedulian sosial hingga rasa hormat terhadap keberagaman budaya dan sistem nilai (Sudrajat, Taat Wulandari, 2015). Di Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, bahasa, dan tradisi pembentukan karakter bangsa menjadi bagian dari visi nasional yang ingin diwujudkan untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang dalam aspek moral dan etika (Syahru Ramadhan, 2024).

Salah satu media yang sangat potensial dalam pembentukan karakter bangsa adalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya memfokuskan pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter yang dapat memperkuat identitas bangsa (Adi et al., 2020). Sebagai negara yang multikultural, Indonesia memerlukan strategi khusus dalam pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa ke dalam berbagai proses belajar mengajar. Pembelajaran melalui berbagai bidang ilmu termasuk bahasa menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Salah satu pendekatan yang relevan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa pada anak (Pratama, 2022).

Konten bermain bahasa pada anak mencakup segala bentuk aktivitas yang melibatkan bahasa dalam proses bermain baik itu dalam bentuk permainan lisan, cerita, lagu maupun berbagai bentuk interaksi sosial lainnya yang berbasis pada

bahasa (Isya et al., 2024). Melalui aktivitas ini anak-anak tidak hanya belajar mengenai struktur bahasa dan keterampilan berbahasa, juga mulai mengenal dan menerapkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (Latief, 2020). Oleh karena itu, penting bagi para pendidik, orang tua, serta pengelola pendidikan untuk merancang dan mengembangkan konten bermain bahasa yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif dan juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter bangsa yang relevan bagi perkembangan moral dan sosial anak (Widjanarko, 2019).

Bermain bahasa bukan hanya sekadar aktivitas yang berhubungan dengan penguasaan kosakata atau tata bahasa yakni merupakan sarana untuk mengasah keterampilan sosial dan emosional anak (Hermansyah, 2022). Interaksi yang terjadi dalam bermain bahasa, seperti dalam permainan peran atau dialog antarteman, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal konsep-konsep dasar sosial yang terkait dengan nilai-nilai karakter bangsa. Dalam permainan peran anak dapat memerankan berbagai peran yang menggambarkan kerja sama, kepedulian terhadap orang lain, dan penyelesaian konflik secara damai (Ardy Wiyani, 2022). Hal ini akan membentuk pemahaman anak tentang pentingnya hidup dalam kerukunan dan saling menghargai. Konten bermain bahasa pada anak juga dapat berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan (Ahmad et al., 2024). Anak-anak yang terlibat dalam permainan bahasa yang mengandung unsur budaya lokal atau cerita rakyat Indonesia dimana anak akan memperoleh wawasan tentang sejarah, tradisi, dan kearifan lokal yang menjadi bagian dari identitas bangsa (Cucu Cahyati, Ahmadin, 2024). Konten bermain bahasa yang memuat cerita-cerita rakyat atau lagu-lagu tradisional Indonesia dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mengapresiasi kekayaan budaya bangsa serta menguatkan rasa cinta tanah air (Putri, 2019).

Pentingnya pendidikan karakter melalui bahasa juga seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Di era digital ini anak-anak tidak hanya berinteraksi melalui cara-cara tradisional saja, namun bisa juga melalui berbagai media digital seperti aplikasi permainan dan platform edukasi online (Easter et al., 2022). Konten bermain bahasa yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa harus mampu menjawab tantangan zaman. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan konten yang lebih interaktif dan menarik, namun tetap mengutamakan muatan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi perkembangan moral anak (I. K. Sudarsana, 2017).

Pendidikan yang berbasis nilai karakter bangsa tidak hanya berfungsi sebagai bekal moral bagi anak-anak, selanjutnya menjadi bagian dari upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, damai, dan sejahtera (Lestari et al., 2024). Dalam jangka panjang karakter bangsa yang diterapkan melalui pendidikan bahasa akan memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial yang lebih inklusif. Dengan mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menghargai perbedaan, bekerja sama, dan menjaga hubungan baik dengan sesama kita dapat membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan berbangsa yang harmonis (Rahayu, 2019). Penerapan nilai-nilai karakter bangsa melalui konten bermain bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak (Ramadhan et al., 2024). Dalam bermain bahasa, anak tidak hanya dituntut untuk memahami arti kata atau kalimat, tetapi juga untuk berpikir mengenai konteks sosial dan budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut (Sudrajat, Taat Wulandari, 2015). Melalui permainan yang mengandung nilai-nilai kejujuran atau tanggung jawab, anak-anak dapat belajar untuk menganalisis situasi sosial yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat berdasarkan nilai-nilai yang telah diajarkan. Hal ini akan membantu anak-anak mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan membuat keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari (Ruslan, Ismatullah, Luthfiah, Khairudin, 2024).

TK Negeri 01 Pajo yang terletak di salah satu daerah di Kabupaten Bima dan menjadi contoh yang menarik untuk mempelajari implementasi nilai-nilai karakter bangsa melalui konten bermain bahasa pada anak. Sekolah ini telah lama dikenal dengan pendekatannya yang berbasis pada nilai-nilai lokal dan budaya dengan memadukan pendidikan karakter ke dalam berbagai kegiatan yang mereka jalankan. Dalam konteks pengajaran bahasa guru-guru di TK Negeri 01 Pajo secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa seperti gotong royong, kejujuran, dan rasa hormat terhadap orang lain melalui berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi anak-anak dalam permainan berbahasa. Di TK Negeri 01 Pajo para pendidik memanfaatkan berbagai permainan bahasa yang mengajarkan keterampilan sosial dan emosional, termasuk permainan peran, bernyanyi, dan menceritakan kisah-kisah yang mengandung pesan-pesan moral. Anak-anak diminta untuk berperan sebagai karakter dalam cerita rakyat atau tradisi lokal yang tidak hanya melatih kemampuan berbahasa mereka tetapi juga memperkenalkan mereka pada konsep-konsep penting seperti kerjasama, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui

interaksi yang terbentuk dalam permainan bahasa ini anak-anak mulai merasakan pentingnya nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian dan kajian yang mendalam mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa di TK Negeri 01 Pajo terletak pada upaya untuk memahami efektivitas metode tersebut dalam membentuk karakter anak-anak sejak dini. Penelitian ini menjadi sangat relevan mengingat peran penting pendidikan pada usia dini dalam menentukan pembentukan karakter anak ke depannya. Kajian yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengajaran bahasa yang berbasis nilai-nilai karakter bangsa dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum pendidikan yang lebih efektif di tingkat pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter di TK Negeri 01 Pajo, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Bahan dan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Sugiono, 2015). Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dan rinci mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa pada anak di TK Negeri 01 Pajo. Penelitian kualitatif memberikan ruang untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan khususnya terkait dengan interaksi antara guru, anak dan konten pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Peneliti akan berfokus pada pengamatan langsung terhadap aktivitas bermain bahasa, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis terhadap dokumen yang berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran di TK tersebut (Ramdhan, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2018). Observasi dilakukan untuk memantau langsung kegiatan pembelajaran yang melibatkan konten bermain bahasa termasuk interaksi antara anak-anak dalam permainan bahasa yang

dirancang oleh guru. Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pengaruh konten bermain bahasa terhadap pembentukan karakter anak. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai materi pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru, anak-anak, orang tua, dan dokumen sekolah (Luthfiah, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pajo yang berlokasi di Desa Ranggo Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan Maret Tahun 2024. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif di mana data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter bangsa melalui konten bermain bahasa pada anak (Usman, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pada penerapan nilai-nilai karakter bangsa guru di TK Negeri 1 Pajo telah mengupayakannya melalui metode, strategi, dan pendekatan yang relevan dengan potensi dan tahap perkembangan anak. Proses implementasi ini dilakukan dengan berbagai tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Nilai-nilai karakter bangsa memiliki cakupan yang luas dan memiliki nilai-nilai positif yang bisa diterapkan untuk pembentukan karakter positif anak. Oleh karena guru di TK Negeri 1 Pajo memaksimalkan penerapan nilai-nilai karakter bangsa melalui cara-cara yang unik, menarik dan menyenangkan bagi siswa yakni dengan konten bermain bahasa. Dari berbagai sumber dan informasi yang didapat oleh peneliti, bentuk implementasi nilai-nilai karakter bangsa melalui konten bermain bahasa di TK Negeri 1 Pajo adalah sebagai berikut :

a. Penanaman Rasa Cinta Tanah Air Anak Dengan Bermain Bahasa Mbojo

Implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada konten bermain bahasa pada anak sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Salah satu bentuk implementasi yang telah dilaksanakan di TK Negeri 01 Pajo adalah penanaman rasa cinta tanah air anak melalui permainan bahasa yakni dengan menggunakan bahasa *Mbojo*. *Bahasa Mbojo* sebagai bahasa daerah yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi lokal yang dapat digunakan dalam konteks bermain untuk memperkenalkan anak-anak pada kearifan lokal yang berhubungan langsung

dengan identitas bangsa Indonesia khususnya yang ada di masyarakat mbojo yang dikenal *dana ma mbari*. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan bahasa akan tetapi juga memperkenalkan berbagai nilai budaya yang terkait dengan sejarah dan kekayaan alam tanah Bima tempat asal *bahasa Mbojo*.

Dalam pelaksanaannya guru di TK Negeri 01 Pajo menggunakan metode bermain peran (*role play*) untuk mengajak anak-anak berinteraksi dalam bahasa Mbojo. Misalnya, dalam permainan simulasi pasar, anak-anak diajak untuk berperan sebagai penjual dan pembeli menggunakan bahasa *Mbojo* dalam percakapan sehari-hari. Aktivitas ini memungkinkan anak-anak untuk merasakan langsung bagaimana berkomunikasi dalam bahasa daerah mereka sekaligus memahami nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat lokal. Selain itu, permainan seperti ini juga mengenalkan anak-anak pada pentingnya menjaga tradisi dan menghargai budaya lokal, yang menjadi bagian dari rasa cinta tanah air mereka.

Bentuk implementasi penanaman rasa cinta tanah air melalui permainan bahasa Mbojo di TK Negeri 01 Pajo tidak hanya melibatkan penggunaan bahasa, tetapi juga mencakup berbagai aspek budaya yang mendalam. Melalui metode bermain yang menyenangkan dan penuh makna, anak-anak tidak hanya belajar berbahasa, tetapi juga menyadari pentingnya menjaga dan menghargai kekayaan budaya daerah mereka. Dengan cara ini anak-anak dibimbing untuk mengenal dan mencintai tanah air mereka sejak usia dini, yang menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter bangsa yang cinta tanah air dan bangsa.

b. Penguatan Sikap Gotong Royong Anak Melalui Bermain Pantun dan Sajak

Salah satu bentuk implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa pada anak di TK Negeri 01 Pajo adalah penguatan sikap gotong royong melalui permainan pantun dan sajak. Gotong royong sebagai nilai dasar yang terkandung dalam budaya Indonesia dan mengajarkan anak-anak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Melalui permainan pantun dan sajak anak-anak tidak hanya diajak untuk memperkenalkan bahasa dan sastra, tetapi juga untuk belajar bagaimana berkolaborasi, berbagi peran dan bekerja bersama dalam suasana yang menyenangkan. Aktivitas ini menghubungkan bahasa dengan nilai sosial yang penting serta membantu anak-anak memahami konsep gotong royong dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pelaksanaan permainan pantun dan sajak di TK Negeri 01 Pajo dilakukan dengan cara yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif anak-anak. Salah satu contoh pelaksanaannya adalah dengan membuat kelompok kecil di antara anak-anak untuk berkolaborasi dalam membuat pantun atau sajak yang berkaitan dengan tema-tema tertentu, seperti kebersihan, persahabatan, atau kerjasama. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun kalimat pantun atau sajak secara bersama-sama, dengan tujuan agar anak-anak saling berdiskusi, berbagi ide, dan mendengarkan pendapat teman-temannya.

Melalui implementasi penguatan sikap gotong royong ini anak-anak di TK Negeri 01 Pajo dapat belajar tentang pentingnya bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas. Mereka menyadari bahwa dalam mencapai tujuan bersama, kerjasama dan saling mendukung adalah kunci utama. Dengan memadukan permainan bahasa seperti pantun dan sajak yang menyenangkan, mereka dapat menginternalisasi nilai gotong royong secara lebih alami dan tanpa tekanan. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan karakter anak, terutama dalam hal kebersamaan dan saling menghargai di lingkungan sosial mereka.

c. Penanaman Rasa Persatuan dan Kesatuan Dengan Drama dan Percakapan Imajinatif

Penanaman rasa persatuan dan kesatuan pada anak merupakan bagian dari upaya membangun karakter bangsa yang kuat sejak dini. Di TK Negeri 01 Pajo salah satu bentuk implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa adalah melalui kegiatan drama dan percakapan imajinatif. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya bekerja sama, menghargai perbedaan dan memahami bahwa persatuan adalah kunci dalam mewujudkan kebersamaan yang harmonis di dalam masyarakat. Melalui drama dan percakapan imajinatif anak-anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-temannya, berperan sebagai tokoh-tokoh dalam cerita dan saling berkomunikasi dalam konteks yang menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan drama dan percakapan imajinatif dimulai dengan pengenalan cerita atau tema yang mengandung nilai-nilai persatuan dan kesatuan diantaranya guru di TK Negeri 01 Pajo mengajak anak-anak untuk berperan dalam sebuah drama yang menggambarkan keragaman budaya dan suku di Indonesia, di

mana setiap tokoh berasal dari latar belakang yang berbeda namun saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam drama ini setiap anak diberi peran sesuai dengan karakter yang telah ditentukan seperti seorang petani, pedagang, atau anak yang berasal dari suku yang berbeda. Mereka diminta untuk berkolaborasi dan saling membantu meskipun memiliki perbedaan dalam budaya atau kebiasaan.

Melalui kegiatan drama dan percakapan imajinatif ini anak-anak di TK Negeri 01 Pajo diharapkan dapat menanamkan dalam diri mereka rasa persatuan dan kesatuan. Mereka belajar bahwa keberagaman yang ada di sekitar mereka adalah hal yang indah dan dapat dijadikan kekuatan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Drama dan percakapan imajinatif menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai ini karena tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek emosional anak yang membantu mereka merasakan dan memahami betapa pentingnya persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penguatan Sikap Mandiri dan Berani Melalui Bercerita dan Mendongeng

Penguatan sikap mandiri dan berani pada anak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter bangsa. Di TK Negeri 01 Pajo salah satu bentuk implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa adalah melalui kegiatan bercerita dan mendongeng. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan bahasa anak, dan juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat atau cerita mereka di depan umum. Melalui bercerita dan mendongeng anak-anak diajarkan untuk berani mengungkapkan ide-ide mereka dengan cara yang kreatif dan mandiri tanpa rasa takut akan kesalahan atau penilaian orang lain.

Pelaksanaan kegiatan bercerita dan mendongeng di TK Negeri 01 Pajo dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan dengan melibatkan anak-anak dalam proses yang aktif dan interaktif. Salah satu contoh penerapannya adalah dengan mengajak anak-anak untuk bercerita tentang pengalaman mereka sendiri seperti kegiatan yang mereka lakukan di rumah atau saat bermain di luar. Dalam kegiatan ini guru memberikan arahan dengan cara yang lembut dan mendukung, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengungkapkan cerita mereka secara

bebas. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih cerita yang ingin mereka bagikan baik itu cerita tentang keluarga, teman, atau kegiatan yang mereka sukai.

Melalui kegiatan bercerita dan mendongeng ini, anak-anak di TK Negeri 01 Pajo diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri dan berani dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Selain berlatih untuk berbicara di depan umum mereka juga belajar untuk lebih percaya diri dengan kemampuan mereka sendiri baik dalam hal berkomunikasi maupun dalam hal kreativitas. Proses mendongeng dan bercerita ini memberikan anak-anak rasa kepemilikan terhadap cerita mereka sehingga mereka merasa lebih dihargai dan dihormati. Di samping itu kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat, seperti kejujuran, keberanian, dan kerja keras.

e. Pembiasaan Sikap Jujur dan Tanggung Jawab Melalui Permainan Kata dan Kosa Kota

Pembiasaan sikap jujur dan tanggung jawab pada anak merupakan aspek penting dalam membentuk karakter bangsa yang kuat. Salah satu bentuk implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa di TK Negeri 01 Pajo adalah melalui permainan kata dan kosa kota. Permainan ini dirancang untuk tidak hanya mengasah keterampilan bahasa anak, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif anak-anak diajak untuk belajar mengungkapkan pikiran mereka dengan cara yang jujur serta bertanggung jawab atas setiap kata atau tindakan yang mereka lakukan selama permainan.

Pelaksanaan permainan kata dan kosa kota di TK Negeri 01 Pajo dilakukan dengan cara yang menarik dan penuh semangat. Permainan ini biasanya dimulai dengan guru memberikan sebuah kata atau tema tertentu yang kemudian harus dijawab oleh anak-anak dengan kata yang sesuai dan relevan. Misalnya, guru memberikan kata “buah”, dan anak-anak harus menyebutkan nama buah yang mereka ketahui satu per satu. Selama permainan berlangsung anak-anak juga diajarkan untuk berani mengungkapkan kata atau jawaban mereka dengan jujur tanpa merasa takut salah. Dalam konteks ini guru memberikan penguatan pada anak-anak untuk selalu berbicara dengan jujur mengenai apa yang mereka ketahui dan tidak merasa ragu untuk

bertanya atau memberikan jawaban meskipun kadang-kadang mereka belum tahu semua jawabannya.

Permainan kosa kota di TK Negeri 01 Pajo juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang tanggung jawab. Dalam permainan ini setiap anak diberi kesempatan untuk memegang peran penting, misalnya sebagai penyebut kata atau sebagai pemberi petunjuk untuk kelompok lain. Dalam kelompok anak-anak saling berkomunikasi untuk mencari kata yang sesuai dengan kategori tertentu yaitu nama benda, warna, atau tempat. Setiap anak diberi tanggung jawab untuk mengingat dan memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Jika seorang anak memberikan jawaban yang salah, guru memberikan kesempatan untuk memperbaiki jawaban dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka ucapkan. Selain itu, anak-anak juga diajarkan untuk saling menghargai teman yang memberikan jawaban, meskipun jawabannya mungkin tidak selalu tepat. Proses ini mengajarkan anak untuk tidak hanya jujur, tetapi juga untuk bertanggung jawab atas setiap kata atau keputusan yang mereka buat dalam permainan.

Dalam temuan hasil penelitian pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman rasa cinta tanah air pada anak dapat dilakukan melalui bermain bahasa Mbojo. Bahasa Mbojo yang merupakan bahasa daerah di wilayah Bima, Nusa Tenggara Barat, memiliki nilai-nilai budaya lokal yang kental dan dengan mengenalkan bahasa ini pada anak-anak di TK Negeri 01 Pajo, mereka diharapkan dapat merasakan keterhubungan emosional dengan tanah kelahiran mereka. Dalam bermain bahasa Mbojo anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru, tetapi juga memahami tradisi dan budaya yang menyertainya. Hal ini sejalan dengan teori Straszer (2020) yang menyatakan bahwa bahasa dan budaya saling berkaitan erat dalam membentuk identitas seseorang. Dalam penelitian Hernandez & Gupta (2024) juga mengungkapkan bahwa pengajaran bahasa daerah dapat memperkuat rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap budaya lokal.

Pada temuan penelitian terkait penanaman rasa persatuan dan kesatuan melalui drama dan percakapan imajinatif merupakan temuan selanjutnya yang ditemukan dalam penelitian ini. Melalui kegiatan drama anak-anak diajak untuk berperan dalam berbagai situasi yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan seperti persatuan, toleransi, dan kerukunan. Dalam percakapan imajinatif anak-anak diberikan kebebasan untuk berinteraksi, berbicara dan saling memahami yang

memungkinkan mereka untuk belajar tentang pentingnya menjaga hubungan yang harmonis antar individu meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda. Dalam penelitian Hasan & Zaini (2021), menunjukkan bahwa drama dan permainan peran dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sosial dan moral, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Faktor yang mendukung temuan ini adalah penggunaan teknik bermain peran yang interaktif dan melibatkan seluruh anggota kelompok. Dalam drama anak-anak tidak hanya belajar tentang persatuan, namun juga diajarkan untuk menghargai perbedaan dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini memungkinkan mereka untuk memahami bahwa persatuan dalam keberagaman adalah fondasi penting dalam kehidupan sosial. Penafsiran ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme (Bauer, 2021) yang menekankan bahwa anak-anak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Meskipun demikian, tantangan yang mungkin muncul adalah bagaimana menciptakan situasi drama yang dapat menggugah minat anak-anak dan menjaga mereka tetap terlibat dalam kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai persatuan.

Pada hasil temuan penelitian terkait dengan penguatan sikap mandiri dan berani melalui bercerita dan mendongeng adalah temuan keempat dalam penelitian ini. Kegiatan bercerita dan mendongeng memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka, berani berbicara di depan teman-teman mereka dan menyampaikan ide-ide mereka dengan percaya diri. Mendongeng juga membantu anak-anak untuk belajar mengatasi rasa takut atau cemas dalam berbicara di depan umum yang pada akhirnya meningkatkan keberanian mereka.

Adapun faktor yang memengaruhi temuan ini adalah adanya lingkungan yang mendukung untuk anak-anak berlatih berbicara dan bercerita. Guru dan orang tua berperan penting dalam menciptakan ruang yang aman bagi anak untuk berbicara tanpa merasa takut dihukum atau dihakimi. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang mendorong anak untuk berbicara dengan percaya diri yang sejalan dengan teori pengembangan diri. Pada penelitian Warmansyah & Nirwana (2023), menjelaskan bahwa mendongeng dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan meningkatkan kepercayaan diri anak. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa setiap anak

mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara dan bercerita, mengingat perbedaan tingkat kepercayaan diri di antara anak-anak.

Pada temuan terakhir menunjukkan bahwa pembiasaan sikap jujur dan tanggung jawab pada anak dapat dilakukan melalui permainan kata dan kosa kata. Permainan ini melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang memerlukan mereka untuk berpikir secara kritis, menyusun kalimat yang benar dan menjaga integritas dalam penggunaan kata-kata. Dengan demikian, anak-anak belajar untuk berkomunikasi dengan jujur dan bertanggung jawab atas apa yang mereka katakan. Dalam permainan ini mereka juga diajarkan untuk menghargai kata-kata yang digunakan dan memahami dampak dari perkataan mereka terhadap orang lain.

Sedangkan faktor yang mendukung pembiasaan sikap jujur dan tanggung jawab adalah interaksi yang terarah antara guru dan anak di mana guru memberikan contoh-contoh nyata tentang pentingnya berkata jujur dan bertanggung jawab. Selain itu, suasana yang mendukung pembelajaran yang penuh rasa hormat juga berperan besar dalam proses ini. Hal ini sejalan dengan teorinya Rhodes & Wellman (2017) bahwa pembelajaran yang melibatkan keterampilan komunikasi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang nilai-nilai moral. Kemudian dalam penelitian Sundari (2019) menjelaskan tantangan dalam implementasinya adalah menjaga konsistensi dalam memperkenalkan nilai-nilai ini dalam berbagai konteks permainan sehingga anak-anak dapat terus menginternalisasi dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada konten bermain bahasa pada anak di TK Negeri 01 Pajo dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain bahasa yang melibatkan berbagai bentuk permainan dan interaksi berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sejak usia dini. Melalui aktivitas seperti penanaman rasa cinta tanah air dengan bermain bahasa Mbojo, penguatan sikap gotong royong melalui permainan pantun dan sajak, penanaman rasa persatuan dan kesatuan dengan drama dan percakapan imajinatif serta pembiasaan sikap jujur dan tanggung jawab melalui permainan kata dan kosa kota, anak-anak tidak hanya diajarkan keterampilan berbahasa tetapi juga dihadapkan pada berbagai nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan sosial

mereka. Setiap aktivitas tersebut membantu anak-anak memahami pentingnya kerjasama, menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan yang kesemuanya merupakan bagian integral dari karakter bangsa Indonesia.

Implementasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan bahasa memiliki dampak positif dalam membentuk sikap dan karakter anak. Anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang bahasa dan budaya mereka, tetapi juga belajar tentang kejujuran, tanggung jawab, persatuan dan sikap mandiri yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Penggunaan metode yang interaktif dan menyenangkan memungkinkan anak-anak untuk menyerap nilai-nilai tersebut dengan cara yang alami tanpa merasa terbebani. Dengan demikian, TK Negeri 01 Pajo berhasil menunjukkan bahwa pendidikan karakter bangsa tidak hanya dapat dicapai melalui pengajaran formal, tetapi juga dapat disalurkan melalui kegiatan bermain yang kreatif dan penuh makna.

Referensi

- Adi, B. S., Sudaryanti, S., & Muthmainah, M. (2020). Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31375>
- Ahmad, A., Haris, A., Hermansyah, H., & Mulyadi, W. (2024). Peningkatan Literasi Melalui Program Study Tour di Sekolah Dasar. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 151–163. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i1.2513>
- Ardy Wiyani, N. (2022). Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>
- Bauer, P. (2021). We Know More Than We Ever Learned: Processes Involved in the Accumulation of World Knowledge. *Child Development Perspectives*, 15(4), 220–227. <https://doi.org/10.1111/cdep.12430>
- Cucu Cahyati, Ahmadin, S. R. (2024). Creativity Of Driving Teachers in Developing Students' Social-Emotional Competence (SEC) On An Independent Learning Curriculum. *Jurnal WANIAMBEY: Journal of Islamic Education*, 5(2), 255–271.
- Easter, F., Palilingan, V. R., & Djamen, A. C. (2022). Pengembangan Game Edukasi Bahasa Inggris Berbasis Mobile untuk Siswa PAUD. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2), 259–267. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i2.4679>
- Hasan, N. D., & Zaini, S. H. (2021). Application of social skills to children through role-

- playing activities. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 19(9), 457–472. <https://doi.org/10.37134/jpak.vol10.1.3.2021>
- Hermansyah, I. (2022). Literation Culture Living at MI Qurrota A 'yun. *Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI*, 12(2), 109–120. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v12i2.7586>
- Hernandez, J., & Gupta, A. (2024). Cultivating Cross-Cultural Connections through Language Learning Circles in Early Childhood Programs. *The Reading Teacher*, 14(7), 144–158. <https://doi.org/10.1002/trtr.2358>
- I. K. Sudarsana. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Membentuk Karakter Anak*, 1, 41–48.
- Isya, D., Kusumawati, Y., & Bima, U. M. (2024). The Application Of The Values Of The Profil Pelajar Pancasila Is Concept Of Kurikulum Merdeka. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 328–338.
- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0: Teknik dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 2507(February), 1–9.
- Lestari, I., Zamroni, E., Mahfud, A., Konseling, B., Keguruan, F., Kudus, U. M., Konseling, B., Keguruan, F., & Lampung, U. (2024). Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Permainan untuk Mengembangkan Karakter Anak PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Journal Of Human And Educatioin*, 4(3), 172–178.
- Luthfiyah, M. F. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan R & D. *Metologi Penelitian*, 2(November), 26.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 182–194. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1125>
- Putri, R. N. (2019). Penerapan Ajaran Tri-Nga Untuk Meningkatkan Karakter Pada PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, September, 434–441.
- Rahayu, M. H. S. (2019). Aktualisasi pramuka pra siaga dan proses pembinaannya dalam perspektif pendidikan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 28(2), 147–154. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/JP/article/view/342>
- Ramadhan, S., Ihlas, H., Muslim, Y. K., Uliah, R., & Ahmad, F. (2024). Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. K-Media.
- Ramadhan, Mt. (2017). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rhodes, M., & Wellman, H. (2017). Moral learning as intuitive theory revision. *Cognition*, 16(7), 191–200. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2016.08.013>

- Ruslan, Ismatullah, Luthfiyah, Khairudin, S. R. (2024). Bilingual Education to Improve Understanding of Aqidah at Salafi Islamic Boarding Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 8(4), 1419–1432.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Straszer, B., Rosén, J., & Wedin, Å. (2020). Imagining the homeland: mother tongue tuition in Sweden as transnational space. *Journal of Multicultural Discourses*, 15(8), 42–60. <https://doi.org/10.1080/17447143.2020.1726932>
- Su, J., Driessen, T., & Xu, G. (2019). Generalizations of Sobolev's Consistency and Values for TU-Games. *Journal of the Operations Research Society of China*, 9(3), 343–357. <https://doi.org/10.1007/s40305-019-00279-4>
- Sudrajat, Taat Wulandari, A. T. W. (2015). Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional di PAUD Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul Sudrajat,. *JIPSINDO*, 2(1), 44–65.
- Sugiono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syahru Ramadhan, Ainun Hakiki, Ainun Miratunnisa, Nur Nenoningsih, Darti, A. F. (2024). Strengthening Students' Religious Character Through The Tahfidz Qur'an Programme Of The Juz 30 Memorisation Community At State Primary School 21 Tolomundu. *Jurnal Waniambey : Journal of Islamic Education*, 5(2), 377–390.
- Syahru Ramadhan, Yayuk Kusumawati, Nurul Khatimah, Nurul Hikmatul Ma'wiah, Pinkan, Yumarna, Y. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penguatan Budaya Positif dan Game Edukatif di SDN 29 Kota Bima. *Jurnal WANIAMBey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 19–35.
- Usman, S. P. A. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Warmansyah, J., & Nirwana, E. S. (2023). The Effect of Storytelling Methods and Self-Confidence Children's Expressive Language Skills. *Journal Ta'dib*, 9(2), 80–92. <https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.5927>
- Widjanarko, P. (2019). Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional Di Paud Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4873>